

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor ekonomi yang memegang peranan besar dalam memajukan ekonomi di Indonesia. Selain itu, UMKM menjadi sebuah alternatif penyedia lapangan kerja baru dan berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi pasca krisis moneter. Jumlah UMKM pada tahun 2023 mencapai 66 juta dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 61% atau senilai dengan Rp 9.580 triliun (Kadin.id, 2023). Hingga saat ini jumlah UMKM terus meningkat hingga 30 juta unit. Ditinjau dari data di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2020 hingga tahun 2024 jumlah UMKM yang terdapat pada Provinsi tersebut mencapai 1.153.576. Kota Sidoarjo memiliki total UMKM sebanyak 44.509 yang ditinjau dari tahun 2020 hingga tahun 2024 (Diskopukm Jatim, 2024). Kendala yang sering dihadapi oleh para pembisnis yang baru memulai bisnis antara lain sulitnya mendapat akses ke pembiayaan atau kredit dari lembaga keuangan, kesulitan dalam menjangkau akses ke pasar yang disebabkan adanya keterbatasan dalam jaringan pemasaran maupun promosi, para pembisnis yang tidak dapat memanfaatkan teknologi, minimnya pengetahuan maupun keterampilan dalam bidang manajerial.

Adanya kendala tersebut dapat menghambat para pembisnis dalam mengembangkan bisnis yang dijalani. Kurangnya pengetahuan yang dihadapi oleh pembisnis tersebut membuat para pembisnis mengabaikan pencatatan, pembukuan bahkan pelaporan keuangan. Para pembisnis percaya bahwa bisnis kecil

tidak memerlukan proses tersebut. Selain itu, terdapat para pebisnis yang menganggap proses pembukuan tersebut sulit. Asumsi tersebut dapat disolusi dengan mengubah pola pikir bahwa pencatatan, pembukuan mudah untuk dilakukan (faiza, 2021). Bisnis merupakan individu ataupun organisasi yang menjual suatu barang ataupun jasa yang mana hasil penjualan tersebut dilakukan untuk mendapatkan keuntungan (Eko Purwanto, 2020). Jasa merupakan bentuk produk yang didasarkan pada aktivitas, manfaat, dan kepuasan yang ditawarkan dengan tujuan untuk dijual yang didasar pada kepemilikan yang tidak menghasilkan dan tak berwujud (Syaiful Hakim, 2022). Terdapat berbagai macam UMKM yang sering ditemukan di UMKM dibidang jasa. Bisnis jasa merupakan bisnis yang menyediakan layanan jasa bagi masyarakat. Jasa *Laundry* merupakan salah satu aktivitas bisnis yang menawarkan jasa mencuci dan menyetrika pakaian yang mana jasa ini telah banyak digunakan oleh masyarakat. Dalam suatu bisnis tentunya memerlukan laporan keuangan. Laporan keuangan akan memperlihatkan atau menggambarkan posisi keuangan dan hasil bisnis suatu perusahaan pada waktu tertentu (Raymond Budiman, 2021).

Penyusunan laporan keuangan salah satu hal penting yang harus dilakukan oleh UMKM jika ingin mengembangkan usahanya, karena melalui pencatatan dan pembukuan yang dilakukan UMKM tersebut dapat mengetahui kendala yang dihadapi dan dapat mengacu pada informasi yang dibutuhkan dari laporan keuangan yang telah diperoleh. Dalam penyusunan laporan keuangan memiliki aturan yang telah tertuang dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM merupakan standar akuntansi

keuangan yang diciptakan guna membantu para UMKM dalam menyusun laporan keuangan dari bisnis yang dijalani. SAK EMKM merupakan standar yang dibuat sederhana karena mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis sehingga cukup mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehan (IAI, 2016b).

Niza *Laundry* merupakan UMKM yang terletak di Jalan Babatan Raya, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Usaha yang dimiliki Ibu Atik menawarkan jasa mencuci dan menyetrika pakaian sekaligus dapat diantar ke alamat pelanggan atau diambil di tempat. Selain menerima jasa mencuci dan menyetrika pakaian, Niza *laundry* terkadang juga menerima jasa *winter* celana jeans. Berdasarkan hasil wawancara, bisnis yang dimiliki Ibu Atik belum melakukan pembukuan dan pencatatan laporan keuangan sehingga tidak mengetahui laba atau rugi secara *real*. Hal ini disebabkan karena pemilik bisnis belum mempunyai pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan. Namun, pada setiap transaksi yang dilakukan pemilik mencatat transaksi tersebut. Niza *laundry* memerlukan laporan keuangan untuk membantu pemilik usaha mengetahui kondisi keuangan bisnis tersebut dalam keadaan untung ataupun rugi. Selain itu, laporan keuangan juga dapat membantu pemilik dalam kelangsungan bisnisnya yang mana laporan keuangan yang dibuat dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pemilik bisnis.

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM JASA LAUNDRY BERDASARKAN SAK EMKM”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran pada latar belakang di atas, terdapat rumusan masalah yang akan dilakukan peneliti yaitu bagaimana penyusunan laporan keuangan pada Niza *laundry* berdasar pada SAK EMKM?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan pada sub bab sebelumnya, terdapat tujuan penelitian yaitu untuk menyusun laporan keuangan pada bisnis Niza *Laundry* berbasis SAK EMKM.

1.4. Manfaat Penelitian

1 Bagi Pemilik Niza *Laundry*

Adanya penelitian ini dapat menjadi acuan penerapan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK-EMKM. Penyusunan yang dilakukan pada usaha yang dijalani diharap dapat bermanfaat bagi perkembangan usaha yang dimiliki oleh pemilik bisnis.

2 Bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu bagi para mahasiswa terkait dengan penyusunan laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM).

3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Adanya hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat memberikan pengetahuan dasar dan informasi yang berguna bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut.

1.5. Sistematika Penulisan

Penjabaran sistematika penulisan yang digunakan menggunakan metode penyelesaian penulisan tugas akhir diploma dimulai dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan memuat 5 sub bab, pertama latar belakang masalah yang memuat alasan-alasan yang berkaitan dengan permasalahan ataupun topik penelitian. Kedua rumusan masalah yang menjelaskan tentang masalah yang ditemukan ketika penelitian. Ketiga tujuan penelitian menjelaskan hal yang diketahui pada saat penelitian. Keempat manfaat penelitian menjelaskan hal-hal berguna yang ingin diperoleh dengan dilakukannya penelitian dan terakhir sistematika penulisan yang menjelaskan urutan dalam menyelesaikan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat penguraian teori-teori yang dijelaskan secara sistematis dan konsep-konsep yang mendasari dan mendukung penelitian. Bab ini menjadi dasar dari pembahasan pada BAB 4 untuk pemecahan masalah.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat desain penelitian yang berisi mengenai rancangan yang dilakukan oleh peneliti. Kedua batasan penelitian menjelaskan informasi mengenai batasan-batasan yang dilakukan peneliti. Ketiga data dan metode pengumpulan data berisi informasi waktu dan tempat penelitian, sumber data didapatkan dan metode pengumpulan data dan terakhir teknik analisis data yang berisi penjelasan bagaimana data yang diperoleh tersebut dianalisis peneliti.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini memuat gambaran subyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan. Pada sub bab memuat gambaran subyek penelitian, akan dijelaskan sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, *job description*, dan profil usaha.

BAB V Penutup

Bab ini memuat terkait kesimpulan, saran dan implikasi penelitian. Saran penelitian ditujukan pada penelitian selanjutnya yang akan meneliti pada topik dan perusahaan yang berbeda. Implikasi penelitian berupa masukan yang dapat dilakukan oleh menejemen untuk menghasilkan perubahan yang lebih baik dari sebelumnya.